

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Subjek dan Objek Penelitian

3.1.1. Subjek Penelitian

Penelitian ini memiliki subjek yaitu mahasiswa S-1 Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) UPI yang sedang atau pernah melakukan investasi.

3.1.2. Objek Penelitian

Penelitian ini memiliki objek sejumlah tiga variabel yaitu variabel independen (X), variabel dependen (Y), dan variabel moderasi (Z). Variabel independen yaitu Literasi Keuangan, variabel dependen yaitu Keputusan Investasi, dan variabel moderasi yaitu Gender.

3.2. Metode dan Disain Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dan bertujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Disain penelitian menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif adalah analisis data untuk menggambarkan hasil penelitian secara umum berdasarkan suatu sampel mengenai suatu data atau fenomena yang terjadi. Metode verifikatif adalah analisis data yang didapatkan melalui pengumpulan data di lapangan lalu diuji kebenarannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai literasi keuangan dan keputusan investasi Mahasiswa S-1 FPEB UPI. Selain itu bertujuan untuk memverifikasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi serta gender memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi Mahasiswa S-1 FPEB UPI.

3.3. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019), variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari individu, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk di analisis sehingga mendapatkan kesimpulan. Tiga jenis variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen (bebas), variabel dependen (terikat), dan variabel moderasi.

3.3.1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2019), variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau sebagai penyebab terjadinya perubahan atau munculnya variabel dependen (variabel terikat). Menurut OJK (2021), literasi keuangan yaitu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. Menurut Chen dan Volpe (1998), terdapat empat faktor untuk mengukur literasi keuangan yaitu *general knowledge, savings and borrowings, insurance, dan investment*.

3.3.2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2019), variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Penelitian ini memiliki satu variabel bebas yaitu keputusan investasi. Menurut Tandelilin (2010), investasi adalah mengalokasikan uang atau sumber daya lainnya dalam jumlah tertentu yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh manfaat di masa depan. Terdapat tiga faktor untuk mengukur keputusan investasi yaitu *risk, return, dan the time factor* (jangka waktu).

3.3.3. Variabel Moderasi (Variabel Moderator)

Menurut Sugiyono (2019), variabel moderasi yaitu variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau melemahkan) pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini memiliki satu variabel terikat yaitu gender. Menurut Dr. Trisakti Handayani & Dr. Sugiarti (2017), konsep gender mengacu pada karakteristik yang dimiliki laki-laki dan perempuan yang dibentuk oleh faktor budaya dan sosial yang berkembang dalam masyarakat.

Menurut Sharma, dkk (1981), terdapat 4 jenis variabel moderasi yaitu :

1. Moderasi murni (*pure moderator*) yaitu variabel berfungsi hanya sebagai variabel moderasi namun bukan sebagai variabel independen. Pada penelitian ini, jika secara statistik nilai koefisien gender tidak signifikan serta nilai koefisien interaksi literasi keuangan dan gender signifikan, dapat disimpulkan bahwa gender merupakan variabel moderasi murni.
2. Moderasi semu (*quasi moderator*) yaitu variabel berfungsi sebagai variabel moderasi maupun variabel independen. Pada penelitian ini, jika secara statistik nilai koefisien gender signifikan serta nilai koefisien interaksi literasi keuangan dan gender signifikan, dapat disimpulkan bahwa gender merupakan variabel moderasi semu.
3. Moderasi potensial (*homologizer moderator*) yaitu variabel tidak berfungsi sebagai variabel moderasi maupun variabel independen. Pada penelitian ini, jika secara statistik nilai koefisien gender tidak signifikan serta nilai koefisien interaksi literasi keuangan dan gender tidak signifikan, dapat disimpulkan bahwa gender merupakan variabel moderasi potensial.
4. Moderasi prediktor (*predictor moderator*) yaitu variabel yang tidak berfungsi sebagai variabel moderasi namun berfungsi sebagai variabel independen. Pada penelitian ini, jika secara statistik nilai koefisien gender signifikan serta nilai koefisien interaksi literasi keuangan dan gender tidak signifikan, dapat disimpulkan bahwa gender merupakan variabel moderasi prediktor.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, tabel berikut menunjukkan cara variabel penelitian ini digunakan:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Literasi Keuangan (Chen & Volpe, 1998)	Literasi keuangan yaitu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk	<i>General Knowledge</i>	Perencanaan keuangan pribadi	Ordinal
			Pencatatan <i>cash flow</i>	
			Mencari informasi terkait investasi dan kondisi perekonomian di Indonesia	

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
	meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2021).	<i>Savings and Borrowings</i>	Pengetahuan tabungan	
		<i>Insurance</i>	Pengetahuan asuransi	
		<i>Investment</i>	Pengetahuan konsep investasi	
			Pengetahuan risiko dan <i>return</i>	
			Pengetahuan risiko saham	
			Pengetahuan reksadana	
		Pengetahuan diversifikasi		
Keputusan Investasi (Tandelilin dalam Marsis (2013))	Investasi adalah mengalokasikan uang atau sumber daya lainnya dalam jumlah tertentu yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh manfaat di masa depan (Tandelilin, 2010).	<i>Risk</i>	Melakukan analisis risiko	Ordinal
			Melakukan diversifikasi	
			Preferensi risiko	
		<i>Return</i>	Tujuan berinvestasi	
			Memilih investasi berdasarkan <i>return</i> harapan	
			Kemampuan memperkirakan <i>return</i>	
<i>The Time Factor</i>	Pertimbangan jangka waktu investasi			
	Target waktu investasi			
Gender	Gender mengacu pada karakteristik yang dimiliki laki-laki dan perempuan yang dibentuk oleh faktor budaya dan sosial yang berkembang dalam masyarakat. (Dr. Trisakti Handayani & Dr. Sugiarti, 2017),	Gender	Laki - Laki	Nominal
			Perempuan	

3.4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.4.1. Sumber Data

A. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono (2019), sumber data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan secara langsung. Data primer penelitian ini didapatkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden yaitu Mahasiswa S-1 FPEB UPI.

B. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019), sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan secara tidak langsung. Data sekunder pada penelitian ini didapatkan melalui buku, artikel, jurnal, atau sumber lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu kuesioner (angket) dan studi literatur.

1. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2019), kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan sesuai indikator yang telah ditentukan oleh peneliti kepada responden. Penulis menyebarkan kuesioner berupa *google form* kepada responden melalui sosial media seperti Whatsapp dan Instagram.

2. Studi Literatur

Menurut Sihotang (2023), studi literatur merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengkaji buku teks, jurnal akademis, dan publikasi penelitian. Hasil studi literatur digunakan sebagai landasan teori sehingga peneliti lebih memahami masalah yang diteliti dengan benar dan sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah.

3.5. Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang ingin diteliti serta memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Berdasarkan judul penelitian, populasi penelitian ini yaitu Mahasiswa S-1 FPEB UPI berjumlah 2.842 orang mahasiswa.

3.5.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019), sampel yaitu bagian yang representatif dari populasi sehingga kesimpulannya akan dianggap sebagai kesimpulan dari populasi. Hal ini dilakukan karena tidak mungkin bagi peneliti untuk meneliti semua populasi, terutama populasi dengan jangkauan yang luas. Jumlah populasi diketahui yaitu sebanyak 2.842 orang. Oleh karena itu, jumlah sampel menurut Isaac and Michael dengan tingkat signifikan 5% yaitu sejumlah 312 orang.

Tabel 3. 2

Jumlah Sampel menurut Isaac dan Michael

N	s			N	S			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	663	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	81	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	235	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271

Saniya Adelia, 2024

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DENGAN MODERASI GENDER TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Pada Mahasiswa S-1 FPEB UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini yaitu *non probability sampling* jenis *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019), *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan peluang yang berbeda bagi populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan penelitian. Kriteria responden pada penelitian ini yaitu :

1. Mahasiswa S-1 FPEB UPI.
2. Sedang atau pernah melakukan investasi.

3.6. Uji Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian. Uji instrumen penelitian yang digunakan yaitu uji validitas dan realibilitas. Menurut Sujarweni (2024), uji validitas dan realibilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner untuk melihat kelayakan pertanyaan dalam kuesioner untuk mengambil data.

3.6.1. Uji Validitas

Menurut Sujarweni (2024), uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas dilakukan kepada setiap butir pertanyaan untuk membedakan pertanyaan yang *valid* dan tidak *valid*. Rumus validitas instrumen yang digunakan yaitu rumus korelasi *Product Moment* oleh Pearson sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = Nilai korelasi pearson
- X = Skor setiap item
- Y = Skor total item
- N = Jumlah responden uji coba

Setelah nilai r_{hitung} diketahui, selanjutnya dibandingkan dengan r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5%. Keputusan pengujian validitas memiliki kriteria sebagai berikut :

- Jika hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen penelitian dinyatakan *valid*
- Jika hasil $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrumen penelitian dinyatakan tidak *valid*

Uji validitas dilakukan kepada 30 responden menggunakan kuesioner yang terdiri dari 18 pertanyaan. Pengujian validitas menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$ sehingga nilai $r_{tabel} = 0,361$. Dengan menggunakan *Software SPSS 28.0 for Windows*, hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Kuesioner

Variabel	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	X.1	0,492	0,361	<i>Valid</i>
	X.2	0,402	0,361	<i>Valid</i>
	X.3	0,405	0,361	<i>Valid</i>
	X.4	0,429	0,361	<i>Valid</i>
	X.5	0,564	0,361	<i>Valid</i>
	X.6	0,464	0,361	<i>Valid</i>
	X.7	0,652	0,361	<i>Valid</i>
	X.8	0,549	0,361	<i>Valid</i>
	X.9	0,596	0,361	<i>Valid</i>
	X.10	0,625	0,361	<i>Valid</i>
Keputusan Investasi (Y)	Y.1	0,751	0,361	<i>Valid</i>
	Y.2	0,483	0,361	<i>Valid</i>
	Y.3	0,429	0,361	<i>Valid</i>
	Y.4	0,337	0,361	<i>Valid</i>
	Y.5	0,587	0,361	<i>Valid</i>
	Y.6	0,598	0,361	<i>Valid</i>
	Y.7	0,598	0,361	<i>Valid</i>
	Y.8	0,406	0,361	<i>Valid</i>

Sumber : Olah data menggunakan *Software SPSS Versi 28 for Windows*

Tabel 3.2 menunjukkan hasil uji validitas, dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid sehingga layak digunakan sebagai alat ukur untuk variabel penelitian dalam penelitian ini.

3.6.2. Uji Realibilitas

Menurut Sujarweni (2024), realibilitas adalah ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan indikator suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji realibilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Cronbach's Alpha* dengan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Realibilitas instrumen

k = Jumlah butir soal yang di uji

$\sum \sigma t^2$ = Jumlah varian tiap item

σt^2 = Varians total

Lalu hitung jumlah varian setiap skor dengan rumus sebagai berikut :

$$\sigma^2 t = \frac{\sum X^2 \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sigma^2 t$ = Varian skor tiap item

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat item X

$(\sum X)^2$ = Jumlah item X yang di kuadratkan

N = Jumlah responden

Suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *Software SPSS 28.0 for Windows* sebagai berikut :

Tabel 3. 4
Hasil Uji Realibilitas Kuesioner

Variabel	Jumlah Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	10	0,814	<i>Reliabel</i>
Keputusan Investasi (Y)	8	0,808	<i>Reliabel</i>

Sumber : Olah data menggunakan Software SPSS Versi 28 for Windows

Tabel 3.3 menunjukkan hasil uji realibilitas, dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada kuesioner dinyatakan reliabel sehingga penelitian ini memiliki kemampuan untuk memberikan hasil yang konsisten untuk mengukur variabel penelitian.

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019), teknik analisis data adalah kegiatan yang terdiri dari langkah-langkah tertentu yang dilakukan setelah data dari seluruh sumber data terkumpul. Langkah-langkat tersebut meliputi mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

Setelah mengumpulkan data dari responden, langkah selanjutnya yaitu mengolah data dengan rincian sebagai berikut :

1. *Editing* yaitu proses memvalidasi kelengkapan data dengan memeriksa kembali kuesioner yang terkumpul.
2. *Coding* yaitu proses memberi skor pada setiap pertanyaan kuesioner berdasarkan skala likert yaitu skala 1 – 5 dengan format 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (ragu-ragu), 2 (tidak setuju), dan 1 (sangat tidak setuju).
3. *Tabulating* yaitu perhitungan agregat skoring berdasarkan kategori tertentu yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana.

4. Analisis data yaitu proses yang dilakukan untuk mengetahui hasil penelitian terhadap permasalahan dalam rumusan masalah. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif dan verifikatif.

3.7.1. Metode Deskriptif

Menurut Sujarweni (2024), metode deskriptif adalah mengelola data yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Pada penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai literasi keuangan dan keputusan investasi Mahasiswa S-1 FPEB UPI.

3.7.1.1. Rancangan Analisis Data

Langkah-langkah melakukan analisis deskriptif, antara lain :

1. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan rumus :

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Keterangan :

SK = Skor kriterium

ST = Skor tertinggi

JB = Jumlah butir

JR = Jumlah responden

2. Membandingkan jumlah skor hasil kuesioner dengan jumlah skor kriterium untuk mendapatkan jumlah skor hasil angket menggunakan rumus :

$$\sum Xi = X1 + X2 + X3 + \dots + Xn$$

Keterangan :

X_i = Jumlah skor hasil kuesioner variabel X

$X_1 - X_n$ = Jumlah skor kuesioner masing-masing responden

3. Membuat daerah kontinum yang dibagi menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan cara sebagai berikut :

- a. Menghitung nilai kontinum tertinggi dan terendah

$$\text{Tinggi} = ST \times JB \times JR$$

$$\text{Sedang} = SS \times JB \times JR$$

$$\text{Rendah} = SR \times JB \times JR$$

Keterangan :

ST = Skor tertinggi

SS = Skor sedang

SR = Skor rendah

JB = Jumlah butir

JR = Jumlah responden

- b. Menentukan selisih skor kontinum dari setiap kategori

$$R = \frac{\text{Skor kontinum tinggi} - \text{Skor kontinum rendah}}{5}$$

Maka selisih skor kontinum dapat ditentukan sebagai berikut :

$$R = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

- Jika memiliki kesesuaian 1,00 – 1,80 maka sangat rendah
 - Jika memiliki kesesuaian 1,81 – 2,6 maka rendah
 - Jika memiliki kesesuaian 2,61 – 3,40 maka sedang
 - Jika memiliki kesesuaian 3,41 – 4,20 maka tinggi
 - Jika memiliki kesesuaian 4,21 – 5,00 maka sangat tinggi
4. Menandai daerah letak skor hasil penelitian pada garis kontinum dan menghitung persentase posisinya terhadap skor maksimum yang mungkin ($S / \text{Skor maksimum} \times 100\%$) sehingga diperoleh gambaran variabel literasi keuangan dan keputusan investasi.

3.7.1.2. *Method of Succesive Interval (MSI)*

Method of Succesive Interval (MSI) digunakan untuk mengubah data ordinal menjadi data interval sehingga dapat digunakan untuk melakukan statistika inferensial parametrik.

Langkah-langkah transformasi data adalah sebagai berikut:

- 1) Amati setiap butir data;
- 2) Hitung frekuensi untuk setiap skor 1, 2, 3, 4, 5 yang diberikan oleh responden pada setiap pertanyaan pada kuesioner;
- 3) Hitung proporsi dengan membagi frekuensi dengan jumlah responden;
- 4) Tentukan proporsi kumulatif;

- 5) Hitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif menggunakan tabel distribusi normal;
- 6) Tentukan nilai identitas untuk setiap nilai z yang diperoleh;
- 7) Tentukan skala nilai (*value scale*) menggunakan rumus yang telah ditentukan;
- 8) Tentukan transformasi nilai menggunakan rumus yang telah ditentukan.

3.7.2. Statistika Inferensial

Menurut Sugiyono (2019), statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

3.7.2.1. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Sujarweni (2024), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan untuk pengujian statistika parametris adalah data yang berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*.

Pengujian satu sampel *Kolmogorov Smirnov* menggunakan pengujian dua sisi yaitu membandingkan probabilitas (P) yang diperoleh dengan taraf signifikansi (α) 0,05. Nilai probabilitas dapat dilihat pada tabel *test of normality* pada bagian sig. Kriteria yang digunakan adalah dengan pengujian dua arah. Uji normalitas memiliki kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi ≤ 0.05 maka data berdistribusi tidak normal.
- Jika nilai signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Sujarweni (2024), uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat variabel independen yang memiliki kemiripan dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat sehingga pengambilan keputusan dalam model menjadi bias. Uji

multikolinearitas dilihat dari *nilai variance inflation factors* (VIF) dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinearitas
- Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas

3) Uji Linearitas

Menurut Sujarweni (2024), uji linearitas bertujuan untuk memperoleh informasi model empiris sehingga diketahui apakah spesifikasi model yang digunakan tepat atau tidak. Uji ini memiliki asumsi bahwa fungsi yang benar adalah fungsi linear. Uji linearitas dilakukan dengan metode *test of linearity*. Uji linearitas memiliki kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi ≤ 0.05 maka data memiliki hubungan linear.
- Jika nilai signifikansi > 0.05 maka data tidak memiliki hubungan linear.

4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sujarweni (2024), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang mengalami kesamaan dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara memprediksi terjadinya heteroskedastisitas pada suatu model yaitu dengan melakukan pengamatan pada pola gambar *scatterplot*. Kriteria pola gambar scatterplot yang tidak terjadi heteroskedastisitas sebagai berikut :

- Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3.7.2.2. Uji Hipotesis

A. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis korelasi menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

x = Skor yang diperoleh subjek seluruh item

y = Skor total

$\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dari skor distribusi X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor distribusi Y

N = Jumlah responden (subjek)

Berdasarkan nilai r , dapat ditentukan korelasi variabel independen dan dependen sebagai berikut :

Tabel 3. 5
Tingkat Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Korelasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

B. Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Analisis regresi moderasi bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel model moderasi pada hubungan variabel dependen terhadap variabel independen. Pada penelitian ini, analisis regresi moderasi bertujuan untuk menguji pengaruh

literasi keuangan (X) terhadap variabel keputusan investasi (Y) serta pengaruh variabel Gender (Z) apakah dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh literasi keuangan (X) terhadap variabel keputusan investasi (Y). Analisis regresi moderasi adalah aplikasi khusus regresi linier berganda yang dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi sehingga rumus regresi moderasi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X + b_2Z + b_3XZ$$

Keterangan :

Y = Variabel Y (Keputusan Investasi)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel X (Literasi Keuangan)

Z = Variabel Moderasi (Gender)

XZ = Interaksi antara Variabel X dan Z

C. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Menurut Ghozali (2018), uji koefisien determinasi berujuan untuk mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu nol sampai satu. Nilai koefisien determinasi yang mendekati nol berarti kemampuan variabel independen sangat terbatas dalam menerangkan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel independen mampu memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi pengaruhnya terhadap variabel dependen.

D. Uji F (Uji Keberartian Regresi)

Uji F bertujuan untuk menguji signifikansi model regresi dan koefisien regresi parsial spesifik dalam model regresi secara keseluruhan. Uji F membuktikan apakah model regresi pada penelitian ini berarti sehingga dapat digunakan sebagai alat analisis. Rumus Uji F sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah anggota sampel

Pengambilan keputusan uji F dilakukan dengan dua cara. Kriteria pengambilan keputusan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} , antara lain :

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model regresi berarti
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka model regresi tidak berarti.

Kriteria pengambilan keputusan membandingkan nilai signifikansi, antara lain :

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka model regresi berarti
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka model regresi tidak berarti

E. Uji T (Uji Koefisien Keberartian Regresi)

Menurut Ghazali (2018), uji T bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bernilai tetap (konstan). Rumus Uji T sebagai berikut :

$$t = r_s \sqrt{\frac{N - 2}{1 - r_s^2}}$$

Keterangan :

t = Hasil uji t

r = Koefisien korelasi dari uji independent

n = Jumlah anggota sampel

Pada penelitian ini, Uji T bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1) Hipotesis 1 :

- Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.
- Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

2) Hipotesis 2 :

- Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka Gender tidak dapat memoderasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi.
- Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka Gender dapat memoderasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi